

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi termasuk aspek paling penting dari bidang infrastruktur karena selain sebagai alat pendukung mobilitas yang efisien, transportasi juga berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Transportasi dapat diartikan sebagai usaha dan kegiatan pengangkutan atau pengangkutan barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Tujuan dari transportasi yaitu untuk mendapatkan respon perusahaan terhadap pemenuhan kebutuhan konsumen dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada sebuah jaringan distribusi (martono, 2019).

Setiap perusahaan pastinya membutuhkan modal dalam melakukan kegiatannya, baik untuk mendukung kelancaran operasional bisnisnya maupun untuk melakukan ekspansi atau memperluas usahanya. Modal tersebut berkaitan dengan dana, baik dana yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Pelaksanaan dana bertujuan untuk memperoleh aktiva berwujud maupun tidak berwujud, yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan usahanya.

Struktur modal merupakan pertimbangan antara hutang dan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Apabila lingkungan usaha mendukung dan operasional usaha dapat optimal, maka utang dapat dijadikan modal

usaha untuk mempercepat perkembangan perusahaan. Hal ini memungkinkan investor percaya bahwa perusahaan berkinerja baik. Prospek usaha yang mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu jenis rasio yang terdapat pada struktur modal adalah *debt to asset ratio*.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan jumlah total kewajiban dan aset. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

Menurut hasil penelitian, jika rasio utang tinggi, lebih banyak orang akan menggunakannya, yang akan membuatnya lebih sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, dalam Andi Nuraisyah Amin 2018).

DAR merupakan rasio utang yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan ini, perusahaan yang nilai rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Net Profit Margin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, peningkatan margin keuntungan bersih berarti lebih banyak produktivitas tenaga kerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modal mereka di perusahaan tersebut. Dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah penjualan maka investor dapat menganalisa besarnya persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta besarnya persentase pembayaran dividen kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya (Amalya, 2018).

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba setelah pajak dan total penjualan. “Semakin tinggi nilai NPM, menimbulkan daya tarik calon investor, sehingga perusahaan ingin memperlihatkan kinerja terbaiknya dengan melakukan perataan laba” (Masodah, 2007 dalam Josep, 2016).

Harga saham berbanding lurus dengan hasil nilai perusahaan, sehingga naiknya harga saham akan meningkatkan nilai suatu perusahaan yang kemudian akan membuat kepercayaan terhadap investor meningkat pada perusahaan Wijaya dalam Suwardika (2017). Para pemegang saham tersebut akan memperoleh dividen dan *capital gain* dari pengembalian atas modalnya. Saham merupakan surat bukti kepemilikan suatu perusahaan. Ketika kita melakukan transaksi pembelian saham, artinya kita membeli saham tersebut. Maka dari itu, perusahaan mendapatkan keuntungan,

kemudian para pemegang saham akan memperoleh bagian keuntungan (Wardiyah, 2017:150).

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Penelitian ini penting karena besarnya minat investor untuk berinvestasi ditentukan oleh keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Penyedia transportasi memiliki peran penting dalam membantu proyek-proyek konstruksi, meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah pedesaan dan semi-perkotaan, memfasilitasi distribusi barang dan jasa, dan memenuhi kebutuhan penduduk ke tingkat yang lebih terjangkau untuk mendorong pertumbuhan sektor perekonomian nasional, baik di pedesaan maupun perkotaan (Gunawan, 2020:36). Maka dari itu, transportasi dan logistik memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi negara.

Berikut ini Data *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Tabel 1. 1

Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	IPO
1.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
2.	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
3.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	9 Juli 2018
4.	CMPP	AirAsia Tk	08 Desember 1994
5.	GIAA	Garuda Indonesia (persero) Tbk	11 Februari 2011
6.	HELI	Jaya Trashindo Tbk	27 Maret 2018
7.	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	15 April 2014
8.	SAFE	Stedy Safe Tbk	15 Agustus 1994
9.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	02 November 2012
10.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	27 Agustus 2020
11.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2020
12.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	13 Juli 2001
13.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Maret 1990
14.	DEAL	Dewa Freightinternational Tbk	09 November 2018
15.	ELPI	Pelayaran Ekalya Purnamasari Tbk	08 Agustus 2022
16.	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	01 September 2021
17.	HATM	Habco Trans Maritima Tbk	26 Juli 2022
18.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019
19.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	01 Juli 2019
20.	MIRA	Mitra International Resources Tbk	30 Januari 1997
21.	NELLY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
22.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Juli 2020
23.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	29 Januari 2020
24.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	02 Agustus 2022
25.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	03 Oktober 2018
26.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
27.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05 Juli 1999
28.	TMAS	Temas Tbk	09 Juli 2002
29.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018
30.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
31.	IMJS	ndomodel Tbk	10 Desember 2013
32.	MITI	Mitra Investindo Tbk.	16 Juli 1997

Sumber : <https://www.idx.co.id> (Data diolah Penulis 2023)

Dari 32 Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memenuhi kriteria hanya 12 perusahaan.

Tabel 1. 2

Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	IPO
1.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
2.	BIRD	Blue Bird Tbk	05 November 2014
3.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	09 Juli 2018
4.	TRJA	Trashon Jaya Tbk	27 Agustus 2020
5.	WEHA	WEHA Transportasi Indoensia Tbk	31 Mei 2007
6.	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	01 September 2021
7.	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnarma Tbk	08 Agustus 2022
8.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember
9.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05 Juli 1999
10.	TMAS	Temas Tbk	09 Jul 2002
11.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Juli 2020
12.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	02 Agustus 2022

Sumber : <https://www.idx.co.id> (data diolah penulis 2023)

Berdasarkan data yang dilihat dari Bursa efek Indonesia Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2017-2022 terdapat 12 Perusahaan pada sektor Transportasi yang melaporkan laporan keuangannya pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.3
Data Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

No	Perusahaan	Tahun	DAR (%)	NPM (%)	Harga Saham
1.	Adi Sarana Armada Tbk	2017	28,01	6,1	209
		2018	60,07	7,6	364
		2019	60,04	3,9	740
		2020	64,30	2,1	740
		2021	52,63	3,1	3.100
		2022	51,47	0,7	1.345
2.	Blue Bird Tbk	2017	24,33	10,2	3.460
		2018	24,30	10,9	2.870
		2019	27,16	7,8	2.490
		2020	27,82	-8,0	1.300
		2021	21,98	0,4	1.380
		2022	22,81	10,1	1.410
3.	Batavia Properindo Trans Tbk	2017	60,63	5,4	6.000
		2018	62,45	10,9	6.500
		2019	59,25	5,0	10.000
		2020	58,15	0,2	10.000
		2021	52,12	53,74	6.600
		2022	55,11	5,42	10.850
4.	Trashon Jaya Tbk	2017	89,77	17,7	779
		2018	90,55	16,5	739
		2019	72,54	7,6	157
		2020	54,84	9,5	159
		2021	50,34	11,4	228

No	Perusahaan	Tahun	DAR (%)	NPM (%)	Harga Saham
		2022	59,01	7,6	446
	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	2017	49,20	36,5	202
		2018	53,86	2,0	150
		2019	43,67	3,1	149
		2020	51,43	-46,9	175
		2021	51,23	-10	243
		2022	89,75	18,5	639
6	Hasnur Internasional Shipping	2017	39,76	12,8	689
		2018	37,57	7,7	143
		2019	38,07	8,1	207
		2020	34,19	6,0	178
		2021	19,52	8,2	171
		2022	17,51	14,9	132
7	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	2017	11,3	6,3	267
		2018	10,2	4,1	287
		2019	13,1	4,3	176
		2020	12,0	0,7	134
		2021	12,6	0,9	224
		2022	12,4	3,5	214
8	Indomobil Multi Jasa Tbk	2017	82,1	0,7	266
		2018	86,1	4,18	650
		2019	86,5	1,1	292
		2020	84,88	-2,7	410
		2021	84,6	-2,0	420
		2022	83,5	1,9	316
9	Samudera Indonesia Tbk	2017	48,0	2,7	390
		2018	48,9	3,2	310

No	Perusahaan	Tahun	DAR (%)	NPM (%)	Harga Saham
		2019	52,3	-13,7	280
		2020	57,9	-0,5	334
		2021	54,0	20,7	995
		2022	44,0	20,21	1.3
10	Temas Tbk	2017	64,95	2,7	1.125
		2018	62,31	1,5	800
		2019	63,78	4,0	102
		2020	68,44	0,3	138
		2021	61,94	20,2	1.370
		2022	49,46	29,6	1.945
11.	Prima Globalindo Logistik Tbk	2017	69,39	8,4	532
		2018	79,56	9,9	498
		2019	55,44	5,1	242
		2020	64,54	7,4	278
		2021	26,51	8,6	271
		2022	30,62	6,2	135
12.	Utama Radar Tbk	2017	43,24	4,2	135
		2018	35,36	6,1	114
		2019	32,30	8,5	153
		2020	22,44	7,1	228
		2021	26,51	8,6	232
		2022	30,62	6,2	126
		2022	30,62	6,2	126

Sumber : <https://www.idx.co.id> (Data diolah Penulis 2023)

Berdasarkan tabel 1.3 pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 *Debt to Asset Ratio* bagi *Debt to Asset Ratio* yang paling tinggi terdaftar di perusahaan Perusahaan Trashon Jaya Tbk yaitu tahun 2018 sebesar 90,55 persen ataupun 90,55%, serta terendah terjadi pada perusahaan Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk pada tahun 2018 sebesar 10,2 persen ataupun 10,1%.

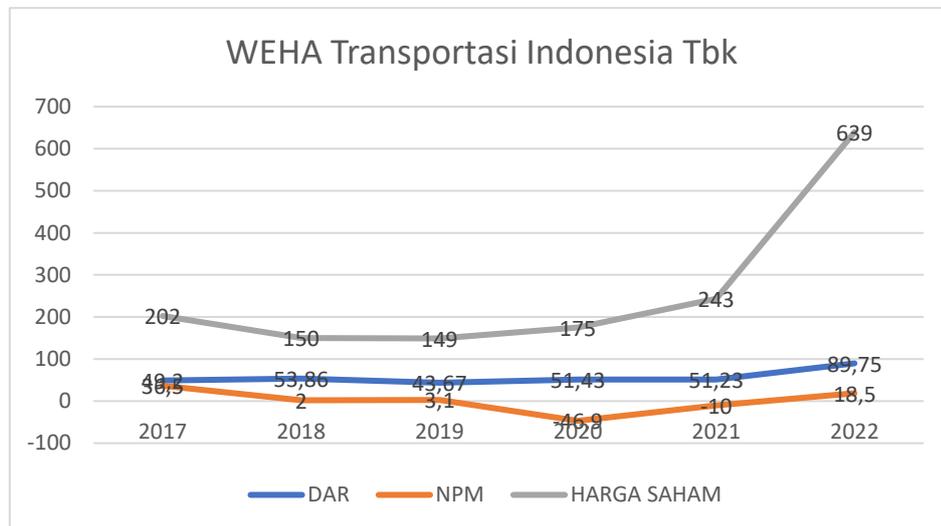
Net Profit Margin pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 hadapi *.Net Profit Margin* yang paling tinggi dan terendah dimiliki perusahaan Batavia Prosperindo Trans Tbk dengan nilai tertinggi tahun 2021 sebesar 53,7 persen ataupun 53,7%, serta terendah 2020 sebesar 0,2 persen ataupun 0,2% tahun 2018.

Harga saham Pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 hadapi harga saham yang paling tinggi dan terendah dimiliki perusahaan Batavia Prosperindo Trans Tbk dengan nilai tertinggi tahun 2022 sebesar 10.850 serta terendah perusahaan Temas Tbk 2019 102.

Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 yang mengalami penurunan dan kenaikan *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham secara berturut-turut terjadi pada Perusahaan WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Indomobil Multi Jasa Tbk disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini.

Grafik 1. 1

Perusahaan Trashon Jaya Tbk



Sumber : (Data diolah Penulis 2024)

Dilihat dari gambar grafik tersebut pada Perusahaan WEHA Transportasi Indonesia Tbk, untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) terjadi kenaikan pada 2018 sebesar 53,86 persen, dan 2022 sebesar 89,75 persen, .

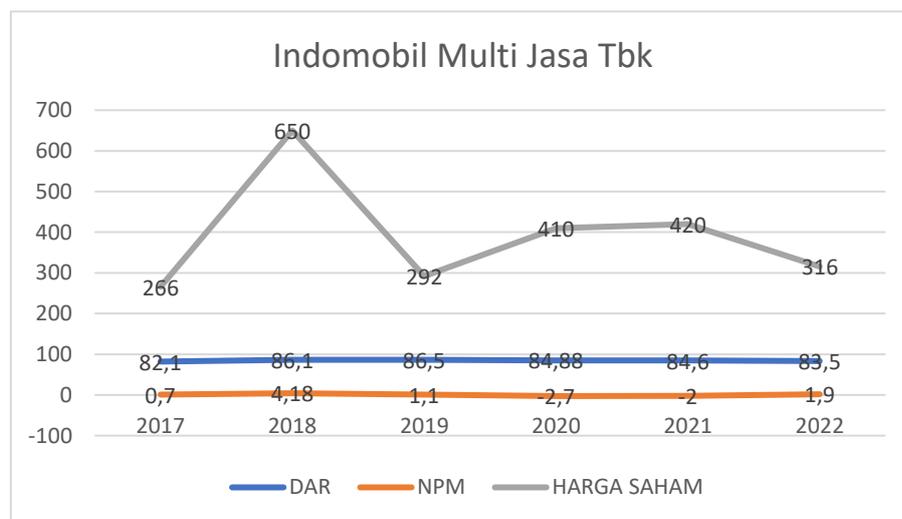
Untuk *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan WEHA Transportasi Indonesia Tbk terjadi kenaikan selama dua tahun dari tahun 2019 sebesar 3,1 persen dari yang sebelumnya 2011 sebesar 2 persen, kemudian di tahun 2022 terjadi kembali kenaikan sebesar 18,5 persen. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah biaya operasional perusahaan dan rendahnya kemampuan perusahaan dalam meminimalkan biaya operasionalnya pada tahun tersebut.

Untuk harga saham pada Perusahaan WEHA Transportasi Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 150, 2019 sebesar 149, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut kinerja perusahaan mengalami penurunan,

kemudian WEHA Transportasi Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 175, 2021 sebesar 243, dan 2022 sebesar 639 hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Grafik 1. 2

Perusahaan Batavia Properindo Trans Tbk



Sumber : (Data diolah Penulis 2024)

Dilihat dari gambar grafik tersebut pada Perusahaan Indomobil Multi Jasa Tbk, untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) terjadi penurunan yang cukup besar pada 2020 sebesar 84,88 persen, 2021 sebesar 84,6 persen, 2022 83,5 persen.

Untuk *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Indomobil Multi Jasa Tbk terjadi penurunan selama dua tahun dari tahun 2019 sebesar 1,1 persen, 2020 sebesar -2,7, 2021 -2 persen, 2022 1,9 persen. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah biaya operasional perusahaan dan rendahnya kemampuan perusahaan dalam meminimalkan biaya operasionalnya pada tahun tersebut.

Untuk harga saham pada Perusahaan Indomobil Multi Jasa Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 292 dikarenakan kinerja perusahaan buruk kemudian Indomobil Multi Jasa mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 410 , 2021 sebesar 420 persen mengalami kenaikan.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bisa dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dilihat dari data tabel diatas, *Debt to Asset* (DAR) tertinggi diperoleh oleh Perusahaan Indomobil Multi Jasa Tbk yaitu tahun 2019 sebesar 86,49 persen. Nilai DAR yang terendah terjadi pada perusahaan Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk pada tahun 2018 sebesar 10,19 persen..
- b. *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi diperoleh oleh Perusahaan Blue Bird Tbk pada tahun 2019 sebesar 194,74 persen. Sedangkan nilai NPM terendah terjadi Pada Perusahaan Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,58 persen.
- c. Pada Harga Saham Pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 hadapi harga saham yang paling tinggi dan terendah dimiliki perusahaan Batavia Prosperindo Trans Tbk dengan nilai tertinggi tahun 2022 sebesar 10.850 serta terendah perusahaan Temas Tbk 2019 sebesar 102.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Debt to Aset Rasio* (DAR) berpengaruh pada harga saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?
- b. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?
- c. Seberapa besar Uji-F secara Simultan terdapat pengaruh *Debt to Aset Rasio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?

3. Tujuan Penelitian

Berikut ini peneliti menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui *Debt to Asset Ratio* ((DAR) berpengaruh pada Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?
- b. Untuk mengetahui *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh pada Harga Saham Sektor Transfortasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?

- c. Untuk mengetahui seberapa besar Uji-F *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh pada Harga Saham perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?

4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam manfaat, baik secara akademis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis

Manfaat akademis akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini mampu mendiskripsikan pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang berkaitan dengan harga saham.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Penulis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi teoritis dan praktis tentang *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham serta mampu melatih daya pikir dalam membuat kesimpulan atas permasalahan dalam suatu perusahaan

2) Bagi Investor dan Kreditur

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan bagi perusahaan terhadap faktor-faktor yang berpotensi dalam mempengaruhi keuntungan harga saham

